

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil dari penelitian yang bertujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, dan juga validasi terkait penelitian.<sup>1</sup>

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif atau (*field research*). Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara acak dan sampel rujukan berantai, teknik pengumpulan dengan triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.<sup>2</sup>

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat mengetahui bagaimana Strategi Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Permainan *Playdough* di PAUD Asih Pendowo Tarub Tawangharjo Grobogan (Studi Analisis Neurosains). Maka penulis melakukan observasi dan wawancara secara mendalam untuk mengetahuinya.

### B. Setting Penelitian

Penelitian dengan judul, Strategi Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Permainan *Playdough* di PAUD Asih Pendowo Desa Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan (Studi Analisis Neurosains), dimulai pada tanggal 07 November 2022, dilanjutkan observasi lapangan pada tanggal 13 Februari 2023 sampai dengan 13 Maret 2023 dan akan dilakukan perpanjangan waktu apabila peneliti membutuhkan data dari

---

<sup>1</sup> Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian*, ed. Aidil Amin.E, Cetakan Pe (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021).

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, cetakan ke (Bandung: Alfabeta, 2017).

sekolah. Peneliti memilih melaksanakan penelitian yang berlokasi di PAUD Asih Pendowo Desa Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan dengan berdasarkan pada:

1. Letak lokasi penelitian strategis dan mudah di jangkau oleh peneliti, sehingga mudah dalam pengambilan data penelitian.
2. Lembaga tersebut telah mendapat akreditasi B.
3. Tingkat perkembangan kreativitas anak baru mulai berkembang, sehingga perlu stimulus lebih lanjut.

### C. Subjek Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di PAUD Asih Pendowo, dengan subjek yang dilibatkan adalah Kepala Sekolah, Guru Kelas, Anak-anak usia 4-5 tahun. Anak usia 4-5 tahun di PAUD Asih Pendowo merupakan usia dimana anak baru mengenal dunia sekitar, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti anak usia 4-5 tahun untuk mencari tahu capaian perkembangan serta kematangan kreativitas anak usia dini melalui media permainan *playdough* dengan pendekatan neurosains.

### D. Sumber Data

Sumber data diperlukan untuk mengetahui informasi yang terkait data itu diperoleh. sumber data dapat berupa obyek maupun subyek. Menurut Sugiyono sumber data dalam penelitian terbagi menjadi dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder<sup>3</sup> :

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data pokok dan utama yang langsung memberikan data kepada peneliti. Pada penelitian ini sumber data primer diperoleh dari kepala sekolah dan guru kelas PAUD Asih Pendowo. Data yang diambil yaitu berupa data observasi dan wawancara mengenai perkembangan kreativitas anak di PAUD Asih Pendowo.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*, Cetakan Ke (Bandung: Alfabeta, 2017).

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung dari sumber data primer atau sumber data yang tidak langsung diberikan kepada peneliti yaitu berupa arsip resmi dan dokumentasi. Data tambahan yang diperoleh berupa :

- a. Profil PAUD Asih Pendowo Tarub Tawangharjo
- b. Visi, Misi dan Tujuan PAUD Asih Pendowo
- c. Gambaran umum lokasi penelitian, susunan organisasi sekolah, jumlah guru dan murid.
- d. Sarana dan prasarana di PAUD Asih Pendowo Tarub Tawangharjo
- e. Kurikulum pembelajaran di PAUD Asih Pendowo

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi yang mana data dan informasi tersebut akan digunakan sebagai fakta pendukung dalam pemaparan penelitiannya. Pengumpulan data dalam suatu penelitian bermaksud untuk memperoleh bahan, keterangan, fakta dan informasi yang dapat dipercaya.<sup>4</sup>

### 1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan yang sebelumnya telah disiapkan oleh peneliti kepada narasumber terkait dengan topik penelitian. Menurut Nasution dalam Ajat Rukajat wawancara terbagi menjadi dua bentuk yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Teknik wawancara terstruktur dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya telah disiapkan dengan permasalahan yang akan diteliti, sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang berkembang dari jawaban di luar pertanyaan seputar topik namun masih ada keterkaitan dengan permasalahan

---

<sup>4</sup> Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, ed. Jafril, 1st ed. (Padang: Sukabina Press, 2016).

penelitian.<sup>5</sup> Peneliti menggunakan metode wawancara untuk mengumpulkan data dari kepala sekolah dan guru kelas PAUD Asih Pendowo Tarub Tawangharjo.

## 2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati objek yang sedang diteliti, yaitu berupa perilaku, kegiatan dan perbuatan oleh subyek penelitian. Observasi mulai dilakukan pada awal penentuan lokasi penelitian dengan melakukan pra-survey hingga pengumpulan data.<sup>6</sup> Peneliti menggunakan metode observasi untuk mengumpulkan data secara langsung tentang bagaimana guru dalam menstimulasi kreativitas anak usia dini di PAUD Asih Pendowo Tarub Tawangharjo.

## 3. Dokumentasi

Saat menggunakan metode dokumentasi peneliti harus menyelidiki benda seperti buku, majalah, dokumen, foto dan lain sebagainya. Dalam pengertian umum, dokumen tidak hanya data lisan saja saja, melainkan dapat berupa benda peninggalan sejarah dan simbol-simbol. Peneliti mengumpulkan dokumentasi yang dirasa perlu untuk melengkapi data.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, valid tidaknya data atau penemuan dapat dinyatakan apabila tidak terdapat perbedaan antara informasi yang diterima peneliti dengan kejadian pada obyek yang diteliti. Tetapi perlu dievaluasi bahwa menurut penelitian kualitatif kebenaran suatu realitas data tidak bersifat tunggal, tetapi bersifat jamak dan terletak pada kemampuan peneliti dalam menyusun kembali obyek yang telah diamati, dan di bentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakang.<sup>7</sup> Dalam proses

---

<sup>5</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, ed. Dwi Novidiantoko, 1st ed. (Yogyakarta: Deepublis, 2018). 23

<sup>6</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, ed. Dwi Novidiantoro, 1st ed. (Yogyakarta: Deepublis, 2018). 22

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017). 365

penelitian ini penulis menggunakan uji keabsahan data berupa perpanjangan triangulasi.

Triangulasi dalam teknik pengumpulan data diartikan sebagai teknik yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Ketika peneliti menggunakan teknik triangulasi maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data. Yaitu dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

#### 1. Triangulasi sumber

Pada triangulasi sumber ini peneliti menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah di dapat dari beberapa sumber. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengujian kredibilitas data mengenai strategi peningkatan kreativitas anak dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah, bidang kurikulum pembelajaran, dan guru kelas PAUD Asih Pendowo.

#### 2. Triangulasi teknik

Pada triangulasi teknik peneliti menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda yaitu data perolehan dari wawancara, kemudian dicek dengan data yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi, atau kuesioner.<sup>8</sup> Pada penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi teknik untuk mengecek data hasil dari wawancara kepala sekolah, bidang kurikulum dan pembelajaran, dan guru kelas PAUD Asih pendowo di cek dengan data obsevasi penelitian dikelas. Foto kegiatan anak, dan diskusi dengan narasumber untuk membuktikan data yang dianggap tepat.

#### 3. Triangulasi waktu

Selain sumber dan teknik, waktu juga sering kali dapat mempengaruhi kredibilitas data. Untuk mendapatkan data yang kredibel dapat dilakukan dengan melakukan wawancara, obsevasi dan teknik lainnya dalam waktu yang berbeda. Apabila terdapat hasil yang berbeda-beda, maka

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 25th ed. (Bandung: Alfabeta, 2017). 373

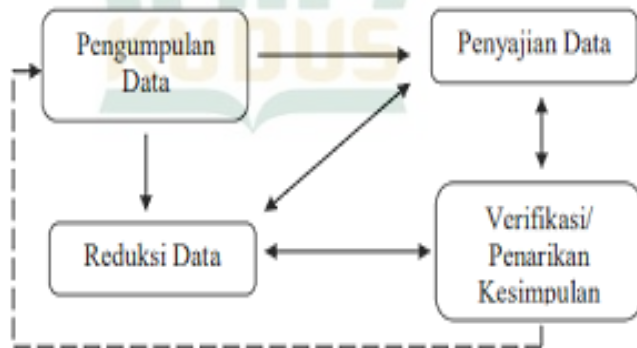
perlu dilakukan secara berulang-ulang sehingga dapat di simpulkan kepastian datanya.<sup>9</sup>

**G. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian kualitatif analisis data digunakan saat pengumpulan data sedang berlangsung, dan juga pada saat pengumpulan data telah selesai dalam periode tertentu. Pada saat pengumpulan data yang berupa wawancara terhadap narasumber, peneliti sudah dapat menganalisis hasil jawaban dari narasumber. Jika setelah di analisis jawaban hasil wawancara dari narasumber dirasa masih kurang memuaskan, maka peneliti dapat mengajukan pertanyaan kembali kepada narasumber sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data Miles and Huberman yang pada analisis data kualitatif, data yang muncul berupa kata-kata ketimbang deretan angka. Data dikumpulkan dengan berbagai cara (triangulasi), data tersebut diproses dahulu sebelum digunakan. Dalam analisis data kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun dalam teks yang diperluas. Analisis sudut pandang ini terdiri dari tiga proses kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>10</sup>

**Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Menurut Miles and Huberman**



<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 25th ed. (Bandung: Alfabeta, 2017). 374

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 25th ed. (Bandung: Alfabeta, 2017).338

## 1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif adalah suatu proses dalam mengumpulkan data yang valid bagi keperluan penelitian. Semua pengumpulan data dilakukan secara sistematis, ilmiah, dan sesuai prosedur. Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis hingga diperoleh kesimpulan. Pada penelitian ini penulis mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

## 2. Reduksi Data

Perolehan data di lapangan yang cukup banyak, sehingga perlu pencatatan secara rinci dan teliti. Maka dari itu diperlukan menganalisis data melalui reduksi data. Reduksi data merupakan cara menganalisis dengan merangkum, memilih hal-hal inti yang menjadi pokok penelitian, berfokus pada data yang penting, menentukan tema dan pola sehingga mengetahui mana yang tidak penting. Dengan begitu data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, dan peneliti mudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>11</sup>

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan strategi peningkatan kreativitas anak usia dini melalui media permainan *playdough* di PAUD Asih Pendowo Tarub Tawangharjo Grobogan.

## 3. Penyajian Data

Sesudah data direduksi, maka dilakukan penyajian data. Penyajian data dapat berupa bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sebagainya. Penyajian data pada penelitian kualitatif biasanya adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>12</sup> Penyajian data dapat membantu memudahkan peneliti untuk memahami hal-hal yang berkaitan dengan strategi peningkatan kreativitas anak usia dini melalui media permainan *playdough* di PAUD Asih Pendowo Tarub Tawangharjo Grobogan.

---

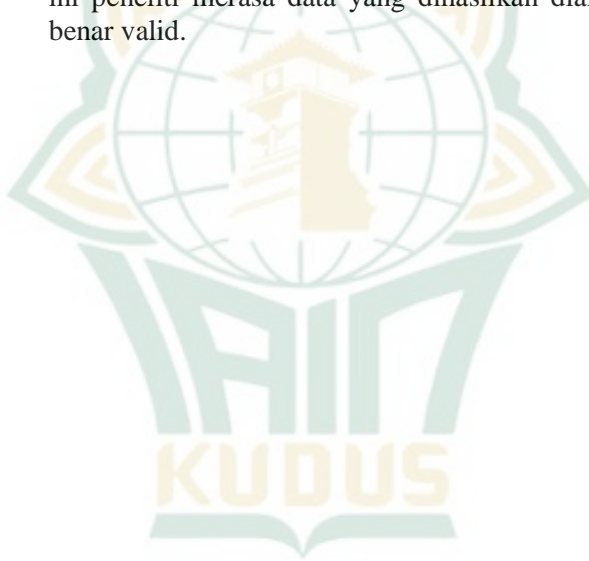
<sup>11</sup> Sugiyono. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 25th ed. (Bandung: Alfabeta, 2017).

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 2017. 341

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Tahapan berikutnya adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Pada penelitian kualitatif kesimpulan awal masih bersifat sementara, tetapi akan berubah menjadi kredibel apabila di dukung dengan bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif di harapkan menjadi temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.<sup>13</sup>

Pada bagian penarikan kesimpulan peneliti menyimpulkan data yang telah diperoleh di lapangan yaitu berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan ini peneliti merasa data yang dihasilkan dianggap benar-benar valid.



---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 25th ed. (Bandung: Alfabeta, 2017).345